

Faiqotul Muslimah
NIM. 19153020016
Program D-IV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Hamimatus Zainiyah, S.ST, M.Pd, M.Keb.
NIDN. 0712128401

**HUBUNGAN ANTARA STATUS PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGKALAN**

ABSTRAK

Stunting merupakan suatu kondisi dimana balita mengalami kekurangan gizi yang di perlukan tubuh untuk pertumbuhan. Di tandai dengan kurangnya perkembangan fisik dan mental anak. Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit di masa mendatang. Berdasarkan hasil Prevalensi *stunting* di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,81 % per 20 Juli 2019. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Bangkalan yaitu sebesar 10,4% tahun 2019. Prevalensi *stunting* di Desa Kramat 17% tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis antara status pekerjaan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan menurut waktunya menggunakan Retrospektif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu status pekerjaan sedangkan variabel terikat yaitu *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diambil dari semua balita usia 24-59 bulan di desa Kramat Kecamatan Bangkalan sebanyak 54 orang dengan cara *Purposive Sampling* menggunakan uji *Rank Spearman*. Penelitian ini sudah diuji etik oleh tim KEPK No : 652/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 balita terdapat ibu bekerja yang memiliki balita *stunting* sebanyak 17 (63,0%), sedangkan ibu tidak bekerja memiliki balita *stunting* sebanyak 15 (55,6%) diperoleh ($p\text{ value}=0,373 > r=0,05$), maka H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan tetap melakukan penyuluhan informasi tentang status pekerjaan ibu sehingga masyarakat dapat mengetahui kebutuhan gizi anak dan mengontrol waktu dalam mengasuh anak.

Kata Kunci: *Stunting*, Status Pekerjaan, Balita

Faiqotul Muslimah
NIM. 19153020016
Program D-IV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Hamimatus Zainiyah, S.ST, M.Pd, M.Keb.
NIDN. 0712128401

**HUBUNGAN ANTARA STATUS PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGKALAN**

ABSTRAK

Stunting merupakan suatu kondisi dimana balita mengalami kekurangan gizi yang di perlukan tubuh untuk pertumbuhan. Di tandai dengan kurangnya perkembangan fisik dan mental anak. Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit di masa mendatang. Berdasarkan hasil Prevalensi *stunting* di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,81 % per 20 Juli 2019. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Bangkalan yaitu sebesar 10,4% tahun 2019. Prevalensi *stunting* di Desa Kramat 17% tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis antara status pekerjaan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan menurut waktunya menggunakan Retrospektif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu status pekerjaan sedangkan variabel terikat yaitu *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diambil dari semua balita usia 24-59 bulan di desa Kramat Kecamatan Bangkalan sebanyak 54 orang dengan cara *Purposive Sampling* menggunakan uji *Rank Spearman*. Penelitian ini sudah diuji etik oleh tim KEPK No : 652/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 balita terdapat ibu bekerja yang memiliki balita *stunting* sebanyak 17 (63,0%), sedangkan ibu tidak bekerja memiliki balita *stunting* sebanyak 15 (55,6%) diperoleh ($p\text{ value}=0,373 > r=0,05$), maka H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan tetap melakukan penyuluhan informasi tentang status pekerjaan ibu sehingga masyarakat dapat mengetahui kebutuhan gizi anak dan mengontrol waktu dalam mengasuh anak.

Kata Kunci: *Stunting*, Status Pekerjaan, Balita

Faiqotul Muslimah
NIM. 19153020016
Program D-IV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Hamimatus Zainiyah, S.ST, M.Pd, M.Keb.
NIDN. 0712128401

**HUBUNGAN ANTARA STATUS PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGKALAN**

ABSTRAK

Stunting merupakan suatu kondisi dimana balita mengalami kekurangan gizi yang di perlukan tubuh untuk pertumbuhan. Di tandai dengan kurangnya perkembangan fisik dan mental anak. Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit di masa mendatang. Berdasarkan hasil Prevalensi *stunting* di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,81 % per 20 Juli 2019. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Bangkalan yaitu sebesar 10,4% tahun 2019. Prevalensi *stunting* di Desa Kramat 17% tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis antara status pekerjaan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan menurut waktunya menggunakan Retrospektif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu status pekerjaan sedangkan variabel terikat yaitu *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diambil dari semua balita usia 24-59 bulan di desa Kramat Kecamatan Bangkalan sebanyak 54 orang dengan cara *Purposive Sampling* menggunakan uji *Rank Spearman*. Penelitian ini sudah diuji etik oleh tim KEPK No : 652/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 balita terdapat ibu bekerja yang memiliki balita *stunting* sebanyak 17 (63,0%), sedangkan ibu tidak bekerja memiliki balita *stunting* sebanyak 15 (55,6%) diperoleh ($p\text{ value}=0,373 > r=0,05$), maka H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan tetap melakukan penyuluhan informasi tentang status pekerjaan ibu sehingga masyarakat dapat mengetahui kebutuhan gizi anak dan mengontrol waktu dalam mengasuh anak.

Kata Kunci: *Stunting*, Status Pekerjaan, Balita